

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Untuk melaksanakan rencana Toko GM dalam membuka cabang baru maka peneliti melakukan analisa kelayakan terhadap laporan keuangan Toko GM yang meliputi perhitungan investasi awal, arus kas masuk, arus kas keluar, dan arus kas bersih. Kemudian untuk menentukan layak atau tidaknya Toko GM membuka cabang baru maka peneliti menggunakan metode penganggaran modal yaitu *payback period*, *net present value*, *internal rate of return*, *profitability index*, dan *return on investment*. Setelah peneliti menganalisa data laporan keuangan Toko GM dan melakukan perhitungan dengan menggunakan metode penganggaran modal, maka dapat disimpulkan hasilnya adalah sebagai berikut.

Investasi awal meliputi pembelian ruko, biaya renovasi ruko, kendaraan untuk kegiatan operasional Toko GM, mesin-mesin seperti mesin *balancing*, mesin pemasang ban, perlengkapan toko, peralatan toko, perkakas, peralatan dapur, dan perlengkapan lain-lain. Biaya yang dikeluarkan untuk investasi awal sebesar Rp592.051.000.

Untuk arus kas masuk Toko GM pada tahun 2012, diperkirakan rata-rata per bulannya adalah sebesar Rp352.397.071.

Arus kas keluar Toko GM pada tahun 2012 diperkirakan rata-rata per bulannya adalah sebesar Rp258.983.177. Peneliti menganalisis rata-rata arus kas bersih Toko GM per bulannya sebesar Rp20.900.875 setelah dikurangi pajak.

Kemudian peneliti melakukan analisis kelayakan investasi berdasarkan metode penganggaran modal yang terdiri dari *payback period*, *net present value*, *internal rate of return*, *profitability index*, dan *return on investment*. Hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

Menurut analisis *payback period* (PP) Toko GM layak untuk mendirikan cabang baru ini, dikarenakan waktu pengembalian modalnya sekitar 28,36 bulan atau 851 hari. Hasil tersebut menunjukkan bahwa waktu pengembalian modal dari Toko GM lebih cepat dari waktu yang ditargetkan oleh Toko GM selama tiga tahun.

Discount rate suku bunga Bank Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2013 adalah sebesar 7,25 persen. Menurut analisis *net present value* (NPV) Toko GM layak untuk mendirikan cabang baru, dikarenakan hasil perhitungan NPV yang positif sebesar Rp82.355.057.

Menurut analisis *internal rate of return* (IRR) Toko GM layak untuk mendirikan cabang baru, dikarenakan nilai IRR yang didapat sebesar 16,29 persen. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat suku bunga simpanan Bank Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2013 sebesar 7,25 persen.

Menurut analisis *profitability index* (PI) Toko GM layak untuk membuka cabang baru, dikarenakan nilai PI yang didapat sebesar 1,14 yang berarti lebih besar dari satu. Untuk menentukan kelayakan suatu investasi menurut PI, maka PI yang dihasilkan harus lebih besar dari satu.

Dan terakhir menurut analisis *return on investment* (ROI) Toko GM layak untuk mendirikan cabang baru, dikarenakan ROI yang didapat dari investasi ini adalah sebesar 0,42 atau 42 persen yang berarti angka tersebut adalah nilai yang baik. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Biasanya angka ROI yang disarankan adalah lebih besar dari suku bunga deposito bank dalam jangka waktu satu tahun.

Tabel 5.1
Hasil Perhitungan Penganggaran Modal Toko GM

Metode	Syarat Kelayakan	Hasil	Keputusan
PP	$PP < \text{target}$	2,36 Tahun	Diterima
NPV	$NPV > 0$	Rp82.355.057	Diterima
IRR	$IRR > \text{tingkat pengembalian}$	16,29 %	Diterima
PI	$PI > 1$	1,14	Diterima
ROI	$ROI > \text{suku bunga bank}$	0,42 atau 42 persen	Diterima

Sumber: Tabel 4.10-4.12.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitiannya kepada pihak-pihak lain agar dapat dijadikan masukan maupun pengetahuan yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak lain.

Dalam melakukan suatu keputusan investasi, penulis menyarankan untuk tidak terlalu optimis, yaitu meremehkan ketidakpastian di masa yang akan datang dan juga dengan sebaliknya, terlalu pesimis, yang dapat mengakibatkan berkurangnya tingkat keakuratan dari peramalan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk menjalankan cabang baru ini sehingga arus kas yang telah diperhitungkan dapat menjadi kenyataan pada cabang baru tersebut.